

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiii
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
PENGANTAR	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
<i>Repeat breeder</i> dan Penyebabnya	4
Hubungan Nutrisi dan Reproduksi	5
Suplementasi Mineral	6
Mineral Mikro dan Kinerja Reproduksi	8
Zinc (Zn)	9
Selenium (Se)	11
Mineral Mikro, <i>Growth Hormone</i> , dan Hormon Reproduksi	14
Hormon Pertumbuhan (<i>Growth Hormone</i>)	15
Hormon Estradiol	16
Hormon Progesteron	18
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	21
Landasan Teori	21
Hipotesis	22
MATERI DAN METODE	23
Waktu dan Tempat Penelitian	23
Materi Penelitian	23

Alat penelitian	23
Bahan penelitian	23
Metode Penelitian	24
Rancangan percobaan	24
Metodologi Penelitian	25
Analisis Statistik.....	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Konsumsi Pakan	28
Konsumsi Bahan Kering	28
Konsumsi Bahan Organik	30
Status Mineral <i>Zinc</i> (Zn) dan <i>Selenium</i> (Se).....	31
Status Hormon Pertumbuhan dan Hormon Reproduksi.....	35
Profil Hormon Pertumbuhan (Growth Hormone)	36
Profil hormon Estradiol	38
Profil Hormon Progesteron	39
Korelasi <i>Growth Hormone</i> , Estradiol, dan Progesteron.....	41
<i>Service per Conception</i> (S/C).....	46
Angka Kebuntingan.....	48
Kajian Dampak Ekonomi	50
KESIMPULAN DAN SARAN	53
Kesimpulan	53
Saran	53
RINGKASAN	54
SUMMARY	57
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi dan kandungan nutrisi ransum basal (% BK)	24
Tabel 2. Akumulasi kandungan nutrisi pakan (55% hijauan + 45% konsentrat) yang diberikan pada kedua kelompok perlakuan (% BK).....	24
Tabel 3. Kadar kimia Premix Mineral Booster (1 kg)	25
Tabel 4. Rata-rata konsumsi bahan kering (BK) dan bahan organik (BO) hijauan dan konsentrat (kg/hari) sapi repeat breeder yang disuplementasi premix mineral 0,5 dan 1,0%	28
Tabel 5. Rata-rata konsentrasi mineral Zn dan Se serum sapi repeat breeder yang disuplementasi premix mineral 0,5 dan 1,0% pada hari ke-0 dan hari ke-71.	31
Tabel 6. Rata-rata konsentrasi mineral Zn dan Se serum sapi repeat breeder sebelum (hari ke-0) dan setelah (hari ke-71) suplementasi premix mineral 0,5 dan 1,0%.....	33
Tabel 7. Status hormon GH, Estradiol dan Progesteron sapi repeat breeder yang disuplementasi premix mineral 0,5 dan 1,0% pada hari ke-0 dan hari ke-71.....	35
Tabel 8. Status Growth Hormon, Estradiol dan Progesteron sapi repeat breeder sebelum (hari ke-0) dan setelah (hari ke-71) suplementasi premix mineral 0,5 dan 1,0%.....	36
Tabel 9. Hasil analisis regresi linier berganda antara GH dan Estradiol terhadap Progesteron sapi repeat breeder yang disuplementasi 0,5 dan 1,0% premix mineral.....	42
Tabel 10. Asumsi biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan 1 kebuntingan sebelum dan setelah treatment suplementasi mineral premix 0,5 dan 1,0% pada sapi repeat breeder.....	51
Tabel 11. Selisih biaya setelah dilakukan suplementasi premix mineral 0.5 dan 1,0% pada sapi repeat breeder.	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Mekanisme absorpsi dan homeostasis Zinc	10
Gambar 2. Proses metabolisme senyawa selenium.....	13
Gambar 3. Regulasi hormon reproduksi pada sapi betina.....	19
Gambar 4. Rerata konsumsi BK total per minggu sapi <i>repeat breeder</i> dengan suplementasi premix mineral 0,5 dan 1,0%.	29
Gambar 5. Rerata konsumsi BO total per minggu sapi <i>repeat breeder</i> dengan suplementasi premix mineral 0,5 dan 1,0%.	30
Gambar 6. Hubungan linear antara GH dengan Progesteron pada sapi <i>repeat breeder</i> dengan suplementasi 0,5% premix mineral.	43
Gambar 7. Hubungan linear antara GH dengan Progesteron pada pada sapi <i>repeat breeder</i> dengan suplementasi 1,0% premix mineral	43
Gambar 8. Hubungan linear antara Estradiol dengan Progesteron pada sapi <i>repeat breeder</i> dengan suplementasi 0,5% premix mineral	44
Gambar 9. Hubungan linear antara Estradiol dengan Progesteron pada sapi <i>repeat breeder</i> dengan suplementasi 1,0% premix mineral	45
Gambar 10. Service per Conception (S/C) sebelum dan setelah <i>treatment</i> perbaikan nutrisi pakan dan suplementasi premix mineral 0.5 dan 1,0%	46
Gambar 11. Angka kebuntingan setelah dilakukan perbaikan nutrisi pakan dan suplementasi premix mineral 0.5 dan 1,0%	48